

Dewi Untari, Suhendro, Purnama Siddi

PENGARUH ROA, ROE & PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN

(Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)

Dewi Untari¹, Suhendro², Purnama Siddi³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta

¹dewiuntari679@mail.com, ²dro_s@yahoo.com, ³purnama.siddi@yahoo.com

ABSTRACT -Share Price is the price that occurs on the stock exchange at a certain time determined by market players and determined by the supply and demand for shares concerned. Stock investment activities are expected to generate profits for investors. This study aims to examine the fundamental performance of stock prices in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. The population in the study using go public banking sector companies that have been listed on the IDX in 2016-2019. The sampling technique used purposive sampling method and obtained 25 samples. The method of analysis uses multiple linear regression analysis. The results of data analysis show that the variables ROA, ROE and PBV have a positive effect on stock prices.

Keywords: ROA, ROE, PBV, Stock Price

ABSTRAK -Harga Saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan, Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para investor. Penelitian ini bertujuan menguji kinerja fundamental emiten terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Sektor perbankan fainance go publik yang sudah terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan didapat 25 sample. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variable ROA, ROE dan PBV berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: ROA, ROE, PBV, Harga Saham

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan saat ini di pasar modal menunjukkan perkembangan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena meningkatnya minat publik terhadap pasar modal, meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan dukungan pemerintah melalui kebijakan investasi. Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi

para investor. Menurut Jogiyanto (2012:106) Harga Saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan, sehingga harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan, oleh sebab itu keputusan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham sangat dipengaruhi oleh faktor mikro maupun makro perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menguji kinerja fundamental emiten terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan adalah rasio *Return On Assets* (ROA), karna rasio ini mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaaan. Alisarjunip (2014).

Return On Equity (ROE), adalah mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006). Rasio ini sangat diperhatikan oleh para pemegang saham

Dewi Untari, Suhendro, Purnama Siddi

karena para pemegang saham lebih memilih ROE yang tinggi. Semakin tinggi ROE menunjukkan penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dapat menghasilkan laba bersih, maka semakin banyak juga investor yang akan menginvestasikan dananya (Wardjono, 2010).

Price to Book Value (PBV), adalah menggambarkan rasio atas harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Brigham dan Houston, 2006). PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan (Wardjono, 2010).

Pada sektor keuangan terdapat beberapa perusahaan seperti perusahaan perbankan. Perusahaan Perbankan merupakan perusahaan yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Hampir semua aspek dalam proses jual beli, perdagangan jasa maupun barang, transaksi dalam maupun luar negeri menggunakan jasa perbankan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa saham perbankan merupakan salah satu saham yang memiliki peluang besar untuk mendapat keuntungan di masa yang akan datang dan dengan risiko yang tidak besar. Walaupun perusahaan perbankan mengalami kenaikan dan penurunan dalam rasio keuangan namun saham perbankan masih dikatakan stabil.

Faktor-faktor yang mempengaruhinya bermacam-macam, salah satunya adalah kondisi politik Indonesia yang berubah-ubah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Sari & Febriyani (2017) yang membahas pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham. Penelitian dalam hal ini bermaksud ingin meneliti dengan penelitian sebelumnya dengan tahun, objek penelitian dan variabel penelitian. Perbedaan pada penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian Sari & Febriyani (2017) dilakukan pada tahun 2010-2014, sedangkan penelitian sekarang pada tahun 2016-2019, objek penelitian sebelumnya meneliti sektor manufaktur dan penelitian sekarang meneliti sektor perbankan. Berikut grafik harga saham Sektor keuangan 5 tahun terakhir :

Tabel 1.1

Grafik Harga Saham Sektor Keuangan 5 Tahun Terakhir



Sumber : cnbcindonesia.com

Dari latar belakang dan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh ROA, ROE, PBV Terhadap

Dewi Untari, Suhendro, Purnama Siddi

Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signaling Menurut Conelly et al. (2011) adalah konsep di mana penyedia informasi dapat memilih apa dan bagaimana informasi akan ditampilkan dan penerima informasi dapat memilih bagaimana menafsirkan informasi yang diterima.

Signaling Theory adalah sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah investor akan berinvestasi saham mereka atau tidak di perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dapat membedakan diri dari perusahaan yang tidak baik dengan mengirimkan sinyal yang kredibel mengenai kualitas mereka ke pasar modal (Spence, 1973).

Return On Assets (ROA)

Menurut (Brigham dan Houston, 2006) ROA adalah mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva.

Menurut Alisarjunip (2014) Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang bagus, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Dengan mengetahui rasio ini, maka dapat menilai apakah suatu perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga

memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Darsono dan Ashari, 2005).

Return On Equity (ROE)

ROE adalah mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006).

Price to Book Value (PBV)

Menurut (Najmiyah et.al., 2014) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Dewi Untari, Suhendro, Purnama Siddi

Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	
Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.	43
2. Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan 4 tahun berturut turut selama periode 2016-2019.	(6)
3. Perusahaan yang mengalami kerugian 4 tahun berturut turut selama periode 2016-2019.	(12)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	25
Total Observasi (4 Tahun)	100
Data Outlier	15
N	85

Sumber : Lampiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	85	0.02	2.61	1.2566	0.66842
ROE (X2)	85	0.11	17.86	8.1334	4.37216
PBV (X3)	85	0.54	1.99	1.1358	0.34558
HARGA SAHAM (Y)	85	1.69	3.11	2.3528	0.35595

Sumber : data sekunder yang diolah 2020

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
Unstandarized Residual	0.200	> 0,05	Berdistribusi normal

Sumber

r : data sekunder yang diolah 2020

Hasil tabel diatas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Kesimpulan
ROA (X1)	0.317	> 0,1	3.152	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE (X2)	0.318	> 0,1	3.150	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
PBV (X3)	0.998	> 0,1	1.002	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Hasil dari tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance variabel ROA sebesar 0.317, variabel ROE sebesar 0.318 dan variabel PBV

sebesar 0.998. Nilai tolerance untuk semua variabel > 0,1. Sementara untuk nilai VIF, variabel ROA memiliki nilai VIF sebesar 3.152, variabel ROE nilai VIF sebesar 3.150 dan variabel PBV nilai VIF sebesar 1.002. Nilai VIF untuk semua variabel < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada semua variabel yang diteliti.

Hasil Uji Autokorelasi

Run Test			
Keterangan	Std	Sig.	Kesimpulan
Unstandardized Residual	>0.05	0.156	Tidak ada autokorelasi

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Hasil tabel 4.6 dapat dilihat nilai Run Test adalah 0.156, berdasarkan hasil tersebut bahwa hasil runtes lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
ROA (X1)	0.691	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE (X2)	0.589	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PBV (X3)	0.984	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang telah diuji mempunyai nilai signifikan > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model Regresi

Model	B
Constant	1.502
ROA (X ₁)	0.194
ROE (X ₂)	0.026
PBV (X ₃)	0.347

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Harga Saham =

$$1,502+0,194X1+0,026X2+0,347X3$$

Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
35.016	2.712	0.000	< 0,05	Model layak

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel independent memiliki nilai F hitung sebesar 35.016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai df 1 (jumlah variabel-1) = (3-1) = 2, dan nilai df 2(n-k-1) = (85-3-1) = 81 (n adalah jumlah data sampel dan k adalah jumlah variabel independent). Maka hasil F tabel yang diperoleh sebesar 2.712.

Hasil Hipotesis

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Syarat	Kesimpulan
H1	2.799	-1.988	0.006	< 0,05	Diterima
H2	2.477	-1.988	0.015	< 0,05	Diterima
H3	4.590	-1.988	0.000	< 0,05	Diterima

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dijelaskan :

1. ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil nilai t hitung sebesar 2.799 dengan nilai signifikansi 0,006 dan t tabel -1,988 dengan taraf signifikansi 0,05. Dari data tersebut menunjukkan bahwa t hitung > -t tabel dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Maka H0 diterima dan H1

Dewi Untari, Suhendro, Purnama Siddi

diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil nilai t hitung sebesar 2.477 dengan nilai signifikansi 0.015 dan t tabel -1.988 dengan taraf signifikansi 0,05. Dari data tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi 0.015 < 0,05. Maka H0 diterima dan H1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. PBV berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil nilai t hitung sebesar 4.590 dengan nilai signifikansi 0,000 dan t tabel -1.988 dengan taraf signifikansi 0,05. Dari data tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H0 diterima dan H1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan PBV berpengaruh terhadap Harga Saham. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi pada perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat di kembangkan pada sektor lain.

Bagi peneliti yang kemudian akan melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menambah

Dewi Untari, Suhendro, Purnama Siddi

periode tahun penelitian, sampel, dan objek penelitian selain di sub sektor perbankan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independent yang lain,

selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap Harga Saham, seperti variabel EPS, PER dan DER.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Dinda Alfianti., & Sonja, Andarini. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*. Vol. 8, No. 1 April 2017. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Ambarwati, Popy., Enas, Enas., & Lestari, Marlina Nur. 2019. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management And Entrepreneurship Journal*, Vol. 1 no. 2, Juni 2019. Universitas Gahuh, Ciamis Jawa Barat.
- Cahyaningrum, Yustina Wahyu., & Antikasari., Tiara Widya. 2017. Pengaruh Earning PER Share, Price To Book Value, Return On Asset & Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor 2, Oktober 2017. Universitas Sebelas Maret, Indonesia.
- Egam, Gerald Edsel Yermia., Ilat, Ventje., & Pangerapan, Sonny. 2017. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), & Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. 2017. *Jurnal Emba*, Vol. 5 No. 1 Maret. Hal. 105-114. ISSN 2303-1174. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Faleni, Fuji Novri., & Herdianto, R Susanto. 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Kontruksi Bangunan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Bussiness Journal*, Volume 05, No. 02 April 2019. E-ISSN: 2620-3634. Telkom University.
- Jr, Placido M. Menaje. 2012. Impact of Selected Financial Variables on Share Price of Publicly Listed Firms in the Philippines. *American International Journal Of Research*. Vol. 2. No. 9, September 2012. De La Salle University. Manila, Philippines.
- Pulung, Ivan Pradipta. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 8, No 2. Universitas Brawijaya. Jimfeb.ub.ac.id.
- Sambelay, Jestry J., et al. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal Emba*. Vol. 5, No. 2 Juni 2017, Hal. 753-761. ISSN 2303-1174. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sari, Novita., & Febriyani, Amelia. 2017. Pengaruh Return On Assets, Return On Equity & Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Manajemen*, Volume 2, Nomor 1, Januari. ISSN : 2089-6832. Program Studi Administrasi Niaga Politeknik Anika.
- Tyas, Rizqi Aning., & Saputra, Rishi Septa. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.1, No. 1, Juni 2016, 77-91. E-ISSN : 2528-0163. Akademi Akuntansi Bina Insani.
- Utami, Martina Rut., & Darmawan, Arif. 2019. Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA Terhadap Harga Saham dalam Indeks Saham Indonesia Syariah. Vol. 4, No, 1, March 2019, 15-22. Politeknik Negeri Batam.
- Wulandari, Ade Indah., & Badjra, Ida Bagus. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9, 2019. ISSN : 2302-8912. Universitas Udayana.